

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi mendorong pertumbuhan dan persaingan di dunia industri semakin kuat. Perusahaan-perusahaan yang ingin bertahan dan lebih maju perlu mengembangkan strategi baru. Dalam perekonomian seperti ini, tidak satu pasar pun yang selamanya aman dari persaingan, baik lokal maupun global. Hal itu menyebabkan perusahaan harus mampu bersaing karena didalam menjalankan suatu bisnis tidak lepas dengan adanya persaingan dari berbagai pihak. Untuk itu perusahaan dituntut agar mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu, persaingan didalam dunia bisnis menuntut perusahaan agar mampu meningkatkan dan mempertahankan pendanaan didalam perusahaan.

Informasi pendanaan atau permodalan diperlukan untuk menilai kondisi perusahaan dimasa depan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemilik dengan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal pada perusahaan merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perusahaan dengan modal sendiri yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham. Semakin besar struktur modal didalam suatu perusahaan berarti semakin besar tingkat pengembalian biaya utang melalui modal yang dimilikinya dan semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Hasil penelitian Darsono (2017) menemukan bahwa, Struktur modal

merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Birgham dan Houston (2006:42) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu: stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak bunga, likuiditas, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, dan kondisi internal perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya profitabilitas dan likuiditas. Menurut (Myers, 1984) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki sumber dana internal yang besar untuk mendanai suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.. Laba bersih mencerminkan beban operasi atau usaha, beban lain-lainnya dan pajak dalam hubungannya dengan penjualan. Menurut (Brigham dan Houston, 2006: 43), Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang yang relatif lebih sedikit. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan mendanai investasi dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan utang

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas

yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang. Menurut (Kasmir, 2010: 110), Rasio likuiditas yang tinggi akan diikuti dengan utang yang rendah karena aktiva lancar yang tersedia akan menutupi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan pada Sub Sektor Perdagangan eceran karena karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual barang dagangan secara langsung kepada konsumen akhir, dimana perusahaan ini yang paling menarik pada masa ini, karena akan terus ada dan berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Perkembangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran ini sangat baik memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk tetap mengembangkan usahanya dan menarik perhatian investor dalam berinvestasi. Selain itu, perusahaan perdagangan eceran ini memiliki beberapa permasalahan nilai struktur modal yang berfluktuasi. Struktur modal yang berfluktuasi menggambarkan rasio utang yang tidak konsisten sehingga akan mengakibatkan ancaman bagi perusahaan dan berdampak pada minat investor untuk berinvestasi.

Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *return on assets* (ROA) merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba

bersih berdasarkan tingkat aktiva. Sedangkan likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam penelitian awal didapatkan hasil mengenai struktur modal, profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia seperti tampak pada lampiran 01. Dengan menganalisis laporan keuangan, para investor dapat melihat hubungan antara risiko dan hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Berdasarkan pengamatan pada Perusahaan sub sektor perdagangan eceran, diperoleh data profitabilitas, likuiditas dan struktur modal seperti nampak pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Data profitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2018

Nama Perusahaan	ROA (%)	CR (%)	DER (%)
Mitra Adiperkasa Tbk.	-0,14	-0,01	2,3
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	-13,67	-11,21	-4,81
Catur Sentosa Adiprana Tbk.	-6,96	-5,12	-6,9

Sumber: <http://www.idx.com> (data diolah).

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan ROA pada perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk, pada tahun 2017 - 2018 sebesar 0,14% dan terjadi peningkatan DER sebesar 2,3%. Kemudian pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pada tahun 2017 - 2018 mengalami penurunan ROA sebesar 13,67% dan terjadi penurunan pada DER sebesar 4,81%. Kemudian pada perusahaan Catur Sentosa Adiprana Tbk, mengalami penurunan ROA pada tahun 2017 - 2018 sebesar 6,96% dan mengalami penurunan pada DER sebesar 6,9%.

Berdasarkan data yang terdapat pada perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk, Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dan Catur Sentosa Adiprana Tbk, dimana terjadi ketidaksesuaian antara kenyataan dan teori yang di sampaikan oleh Brigham dan Houston (2006: 43), Menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang yang relatif sedikit. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tidak perlu menggunakan dana eksternal karena dari laba yang tinggi tersebut perusahaan dapat membiayai operasional perusahaannya. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi sehingga penggunaan utang relatif lebih kecil.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk, pada tahun 2017 - 2018 mengalami penurunan CR sebesar 0,01% dan terjadi peningkatan DER 2,3%. Kemudian pada tahun 2017 -2018 perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk, mengalami penurunan CR sebesar 11,21% dan penurunan DER sebesar 4,81%. Dan yang terakhir pada perusahaan Catur Sentosa Adiprana Tbk, mengalami penurunan CR pada tahun 2017 – 2018 sebesar 5,12% dan mengalami penurunan DER sebesar 6,7%. Berdasarkan data yang terdapat pada perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk, Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dan Catur Sentosa Adiprana Tbk dimana terjadi ketidaksesuaian antara kenyataan dan teori yang di sampaikan oleh Kasmir (2010: 110) bahwa Rasio likuiditas yang tinggi akan diikuti dengan utang yang rendah karena aktiva lancar yang tersedia akan menutupi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti memiliki pendanaan yang tinggi pula sehingga perusahaan akan lebih

memilih menggunakan dana internalnya untuk membiayai investasi dan kegiatan operasionalnya sebelum menggunakan dana eksternal berupa utang.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini menggunakan data tahun 2017 - 2018.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Terjadinya ketidakkonsistenan peningkatan struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
- (2) Terjadinya ketidakkonsistenan profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
- (3) Terjadinya ketidakkonsistenan likuiditas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
- (4) Terjadinya ketidakkonsistenan struktur aktiva pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

- (5) Terjadinya ketidakkonsistenan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
- (6) Terjadinya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan tentang hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah hanya pada variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- (1) Apakah ada pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018?
- (2) Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018?
- (3) Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap struktur moda pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh:

- (1) Profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
- (2) Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
- (3) Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- (1) Manfaat Teoritis.

Dari hasil dari penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang manajemen keuangan yang Berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal.

- (2) Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi kepada perusahaan sub sektor perdagangan eceran terkait masalah pengelolaan

profitabilitas dan ikuiditas terhadap struktur modal perusahaan.